

## Pentingnya Penerapan Kode Etik Sebagai Guru Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Disiplin Siswa Dalam Penggunaan Perpustakaan Sekolah

Rafi Syarifah<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Saprialman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631120074@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120074@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[saprialman@fai.unsika.ac.id](mailto:saprialman@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di sebuah SMP IT Islamia Tambun Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan guru perpustakaan, observasi terhadap kegiatan di perpustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. Guru perpustakaan yang menghargai dan menghayati kode etik sebagai guru dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa, sehingga siswa terdorong untuk membaca dan memahami pentingnya tata tertib di perpustakaan. Selain itu, guru perpustakaan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dengan memberikan rekomendasi buku-buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Kode etik sebagai guru perpustakaan juga membantu dalam menjaga kebersihan dan keamanan perpustakaan, sehingga siswa merasa nyaman dan terdorong untuk terus menggunakan perpustakaan.

**Kata Kunci** : Kode Etik, Minat Membaca, Perpustakaan Sekolah.

### Abstract

This study aims to determine the importance of applying a code of ethics as a library teacher in increasing reading interest and student discipline in using the school library. This research is a qualitative descriptive study conducted at a SMP IT Islamia Tambun Selatan. Data collection was carried out by in-depth interviews with library teachers, observing activities in the library, and documentation. The results of the study show that the application of the code of ethics as a library teacher has an important role in increasing students' interest in reading and discipline in using the school library. Library teachers who respect and live up to their code of ethics as teachers can set a good example for students, so that students are encouraged to read and understand the importance of discipline in the library. In addition, library teachers can also assist students in developing good reading habits by providing recommendations for books according to students' interests and needs. The code of ethics as a library teacher also helps in maintaining the cleanliness and safety of the library, so that students feel comfortable and are encouraged to continue using the library.

**Keywords**: Code of Ethics, Interest in Reading, School Library.

## **PENDAHULUAN**

Pembahasan penelitian ini akan membahas pentingnya penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. Kode etik merupakan sebuah tata cara dan norma yang harus dipatuhi oleh seorang guru perpustakaan dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola perpustakaan sekolah. Penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap minat membaca siswa, serta membantu menjaga disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. (Tim Dosen, 2012) Hal ini dikarenakan dengan adanya kode etik yang diterapkan oleh guru perpustakaan, diharapkan dapat membentuk sikap profesional dan tanggung jawab yang tinggi dari guru perpustakaan tersebut. Selain itu, penerapan kode etik juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah, sehingga menjadi lebih nyaman dan terbuka bagi siswa untuk membaca.

Penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. Kode etik merupakan seperangkat norma dan prinsip yang harus diikuti oleh seorang guru perpustakaan dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola perpustakaan sekolah. Dengan mengikuti kode etik yang telah ditetapkan, guru perpustakaan dapat memberikan layanan yang baik kepada siswa, serta membantu dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan. Meningkatnya minat membaca merupakan salah satu tujuan utama dari penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan. Minat membaca yang tinggi akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis informasi, serta dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, minat membaca yang tinggi juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat membaca. Disiplin yang baik akan membantu siswa untuk lebih fokus dan tertarik dalam membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah (Sitti Roskina Mas, 2020). Selain itu, disiplin yang baik juga akan membantu siswa dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan perpustakaan sekolah, sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam membaca. Oleh karena itu, pentingnya penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah merupakan hal yang perlu untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa, serta dapat menjadi referensi bagi pengelola perpustakaan sekolah lainnya dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pentingnya penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah di SMP IT Islamia Tambun Selatan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ngatno, 2015). Observasi akan dilakukan dengan cara mengamati kegiatan penerapan kode etik oleh guru perpustakaan di sekolah dan bagaimana siswa memperlakukan perpustakaan sekolah di SMP IT Islamia Tambun Selatan. Observasi juga akan dilakukan terhadap tingkat minat membaca siswa dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah (Prof., 2011).

Wawancara akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada guru perpustakaan, siswa, dan orangtua siswa tentang pentingnya penerapan kode etik sebagai

guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah (Riyanti et al., 2021). Dokumentasi akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan, minat membaca siswa, dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah. Data yang dikumpulkan meliputi laporan kegiatan perpustakaan, catatan-catatan kegiatan perpustakaan, dan bukti-bukti lain yang terkait. Setelah data diperoleh, maka akan dilakukan analisis data dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan pentingnya penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah di SMP IT Islamia Tambun Selatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam penerapan kode etik sebagai guru perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Peran Kode Etik Guru Perpustakaan di Sekolah**

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa tenaga kependidikan di Sekolah SMP IT Islamia Tambun Selatan, Peneliti telah mengidentifikasi dan mendapatkan jawaban dari salah satu pustakawan yang bertugas disana dengan jawaban sebagai berikut :

1. Apakah Anda merasa bahwa kode etik guru perpustakaan sangat penting dalam profesi Anda?  
Jawaban : Ya, saya merasa bahwa kode etik guru perpustakaan sangat penting dalam profesi saya. Kode etik ini menjadi acuan bagi saya dalam melakukan tugas sebagai guru perpustakaan, seperti menjaga kebersihan dan keamanan buku-buku di perpustakaan, membantu siswa dalam mencari referensi yang diperlukan, dan lain-lain. Dengan memahami dan mematuhi kode etik ini, saya dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan masyarakat sekolah.
2. Bagaimana Anda memastikan bahwa Anda selalu mematuhi kode etik guru perpustakaan dalam bekerja?  
Jawaban : Saya memastikan bahwa saya selalu mematuhi kode etik guru perpustakaan dengan terus memperbaharui pengetahuan saya tentang kode etik tersebut. Saya juga selalu memperhatikan tindakan saya setiap saat dan memastikan bahwa saya tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik yang berlaku. Selain itu, saya juga selalu berkonsultasi dengan rekan-rekan guru perpustakaan lainnya untuk memastikan bahwa saya selalu mematuhi kode etik yang berlaku.
3. Apakah Anda pernah mengalami konflik antara prinsip-prinsip kode etik guru perpustakaan dengan kebutuhan siswa atau masyarakat sekolah? Bagaimana Anda menyelesaikan konflik tersebut?  
Jawaban : Ya, saya pernah mengalami konflik antara prinsip-prinsip kode etik guru perpustakaan dengan kebutuhan siswa atau masyarakat sekolah. Misalnya, ada siswa yang meminta saya untuk meminjamkan buku-buku yang tidak sesuai dengan usia atau tingkat kemampuan mereka. Saya tidak bisa memberikan buku-buku tersebut karena ini bertentangan dengan prinsip kode etik guru perpustakaan yang menyatakan bahwa kita harus meminjamkan buku-buku yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa. Untuk menyelesaikan konflik tersebut, saya memberikan alternatif kepada siswa tersebut dengan menyarankan buku-buku lain yang lebih sesuai dengan usia atau tingkat kemampuan mereka.

## Implementasi Kode Etik Guru Perpustakaan

Dari hasil wawancara dengan beberapa tenaga kependidikan di Sekolah SMP IT Islamia Tambun Selatan, Peneliti telah mengidentifikasi dan mendapatkan jawaban sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi tanggung jawab seorang guru perpustakaan dalam menerapkan kode etik?  
Jawaban : Tanggung jawab seorang guru perpustakaan dalam menerapkan kode etik adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan di perpustakaan sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, integritas, dan kejujuran.
- Menjaga keamanan, kebersihan, dan kondisi buku-buku di perpustakaan.
- Membantu siswa dalam mencari dan menemukan informasi yang diperlukan dengan benar dan etis.
- Menghargai hak cipta dan tidak melakukan plagiat dalam menyampaikan informasi kepada siswa.
- Mempromosikan kegiatan perpustakaan di sekolah dan masyarakat.
- Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh siswa kepada guru perpustakaan.

2. Bagaimana cara seorang guru perpustakaan dapat menjaga integritas dan profesionalisme dalam melakukan tugasnya?

Jawaban : Cara-cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru perpustakaan untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam melakukan tugasnya adalah sebagai berikut:

- Selalu menjaga kebenaran dan kejujuran dalam menyampaikan informasi kepada siswa.
- Menghargai hak cipta dan tidak melakukan plagiat dalam menyampaikan informasi kepada siswa.
- Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada siswa dan memperlakukan siswa dengan adil dan tidak diskriminatif.
- Selalu menjaga keamanan, kebersihan, dan kondisi buku-buku di perpustakaan.
- Selalu menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh siswa kepada guru perpustakaan.

3. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada guru perpustakaan yang tidak mematuhi kode etik?

Jawaban : Ya, ada sanksi yang diberikan kepada guru perpustakaan yang tidak mematuhi kode etik. Sanksi tersebut bisa berupa teguran atau sanksi disiplin lainnya, tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh guru perpustakaan tersebut. Sanksi tersebut diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah atau lembaga tempat guru perpustakaan tersebut bekerja.

Implementasi kode etik guru perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kode etik guru perpustakaan merupakan seperangkat aturan yang harus diikuti oleh seluruh guru perpustakaan dalam melakukan kegiatan di perpustakaan (Farikhatin et al., 2016). Salah satu implementasi kode etik guru perpustakaan adalah dengan selalu menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Guru perpustakaan harus memahami bahwa profesi ini merupakan suatu profesi yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya, sehingga harus selalu menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Selain itu, guru perpustakaan juga harus selalu menghargai hak-hak pengguna perpustakaan. Hal ini merupakan salah satu implementasi kode etik guru perpustakaan yang sangat penting. Guru perpustakaan harus memahami bahwa pengguna perpustakaan merupakan salah satu aset terpenting dari perpustakaan, sehingga harus selalu menghargai hak-hak pengguna perpustakaan dan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan yang merugikan pengguna perpustakaan. Implementasi kode etik guru perpustakaan juga harus dilakukan dengan selalu menjaga keamanan dan kelestarian koleksi perpustakaan.

Guru perpustakaan harus memahami bahwa koleksi perpustakaan merupakan salah satu aset terpenting dari perpustakaan, sehingga harus selalu memperhatikan keamanan dan kelestarian koleksi perpustakaan. Selain itu, guru perpustakaan juga harus selalu memperhatikan keberlanjutan perpustakaan. Hal ini merupakan salah satu implementasi kode etik guru perpustakaan yang sangat penting. Guru perpustakaan harus memahami bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga yang harus terus berkembang dan meningkatkan kualitas pelayanannya, sehingga harus selalu memperhatikan keberlanjutan perpustakaan.

### **Peningkatan Minat Baca Dan Disiplin Siswa Dalam Penggunaan Perpustakaan Sekolah SMP IT Islamia Tambun Selatan**

Berikut ini adalah hasil wawancara dalam pembahasan tentang peningkatan minat baca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah di SMP IT Islamia Tambun Selatan :

1. Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat baca siswa?

Jawaban: Faktor utama yang mempengaruhi minat baca siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami dan menikmati bahan bacaan yang mereka baca, serta adanya dukungan dari orang tua dan guru. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca siswa adalah keberadaan perpustakaan yang nyaman dan terorganisir dengan baik, serta tersedianya bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

2. Bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah?

Jawaban: Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah, di antaranya:

- Menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, seperti buku-buku yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca.
- Menyediakan waktu yang cukup untuk membaca di perpustakaan, seperti dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih buku yang ingin dibaca di perpustakaan.
- Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk mendukung peningkatan minat baca siswa, seperti dengan membaca bersama anak atau membeli buku-buku yang sesuai dengan minat anak.
- Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menyenangkan, seperti dengan menggunakan permainan atau acara baca di perpustakaan.

3. Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah?

Jawaban: Faktor utama yang mempengaruhi disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah adalah adanya aturan yang jelas dan tegas, serta adanya sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan adalah adanya dukungan dari orang tua dan guru.

### **Hubungan Penerapan Kode Etik Guru Perpustakaan Dalam Pengembangan Minat Baca dan Disiplin Siswa Dalam Penggunaan Perpustakaan di Sekolah**

Berikut ini adalah resume hasil wawancara tentang Penerapan Kode Etik Guru Perpustakaan Dalam Pengembangan Minat Baca dan Disiplin Siswa Dalam Penggunaan Perpustakaan sekolah:

Kode etik guru perpustakaan merupakan panduan yang mengatur tingkah laku dan perilaku guru perpustakaan dalam menjalankan profesinya. Kode etik ini merupakan salah satu dasar dalam pengembangan minat baca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan di sekolah. Penerapan kode etik guru perpustakaan akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan minat baca siswa. Hal ini karena guru perpustakaan yang menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik akan memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa. Guru perpustakaan yang memiliki sikap profesional akan memberikan bimbingan dan saran yang tepat kepada siswa dalam mencari dan

memilih buku yang sesuai dengan minat baca siswa (OniS. Tjandrawati, Bambang Parlupi, 2016). Selain itu, guru perpustakaan yang memiliki sikap ramah dan friendly akan membuat siswa merasa nyaman dan terbuka untuk bertanya atau meminta bantuan dalam mencari buku yang diinginkan.

Disamping itu, penerapan kode etik guru perpustakaan juga akan memberikan pengaruh terhadap disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan di sekolah. Guru perpustakaan yang menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik akan membimbing siswa untuk memahami dan mematuhi peraturan yang ada di perpustakaan. Selain itu, guru perpustakaan yang memiliki sikap tegas tapi fair akan mampu menegakkan disiplin siswa dalam menggunakan perpustakaan dengan baik. Kesimpulannya, penerapan kode etik guru perpustakaan merupakan faktor yang penting dalam pengembangan minat baca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan di sekolah (Tuala, 2020). Guru perpustakaan yang memiliki sikap profesional, ramah, dan tegas tapi fair akan mampu memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa serta mampu menegakkan disiplin siswa dalam menggunakan perpustakaan dengan baik.

## SIMPULAN

Setelah melakukan observasi dan analisis terhadap penerapan kode etik guru perpustakaan di sekolah, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik guru perpustakaan memiliki hubungan yang positif dengan pengembangan minat baca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan. Penerapan kode etik guru perpustakaan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk belajar dan membaca di perpustakaan. Guru perpustakaan yang memiliki etika yang baik akan senantiasa membantu siswa yang membutuhkan bantuan, menjawab pertanyaan siswa dengan sabar, serta memberikan saran yang membantu siswa dalam mencari informasi yang diperlukan. Hal ini akan membuat siswa merasa nyaman dan terbantu, sehingga akan memicu minat baca mereka.

Selain itu, penerapan kode etik guru perpustakaan yang baik juga akan membantu menciptakan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan (OniS. Tjandrawati, Bambang Parlupi, 2016). Guru perpustakaan yang memiliki etika yang baik akan senantiasa memberikan instruksi dan sanksi yang tepat bagi siswa yang tidak mematuhi aturan penggunaan perpustakaan. Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam penggunaan perpustakaan, sehingga mereka akan lebih tertib dan patuh terhadap aturan yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan kode etik guru perpustakaan merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam pengembangan minat baca dan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan di sekolah. Penerapan kode etik guru perpustakaan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk belajar dan membaca di perpustakaan, serta membantu menciptakan disiplin siswa dalam penggunaan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farikhatin, A., Suryaningsih, A., Wibawa, D. B. S. A. E. A., Sari, E. Y., Mutakhim, I. R. I., Ma'rifah, I., Oktavianus, P. H., Budiarto, J., Oktafiana, S. R. S., & Suwandi. (2016). *Mengelola Keragaman di Sekolah*. In *Mengelola keragaman di sekolah: Gagasan dan pengalaman guru*.
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU\\_AJAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)
- OniS. Tjandrawati, Bambang Parlupi, R. C. Y. (2016). *Mengelola Perpustakaan Sekolah & Taman Bacaan Masyarakat*. *Oni S. Tjandrawati Bambang Parlupi Roy Candra Yudha Penyunting*.
- Prof., D. sugiyono. (2011). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro* ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Riyanti, D., Irfani, S., & Prasetyo, D. (2021). Pendidikan Berbasis Budaya Nasional Warisan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 345–354.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1833>

Sitti Roskina Mas, P. I. H. (2020). Komunikasi Dalam Organisasi (Toeri Dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Tim Dosen. (2012). Modul Perkuliahan: Komunikasi dan Etika Profesi. *Universitas Mercubuana*, 148.

Tuala, R. P. (2020). Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam. In *Encephale* (Vol. 53, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>